

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media komunikasi berbasis suara dengan gelombang elektromagnetik yang dipancarkan. Sebagai media komunikasi, radio memiliki peranan penting untuk menyampaikan informasi kepada pendengar di era milenial saat ini. Salah satu yang menjadi tren adalah konsep dan implementasi radio internet.

Radio internet dalam berbagai literatur memiliki banyak sebutan yaitu, *internet broadcasting*, *webcasting*, atau *radio online*. Teknologi siaran radio internet didasarkan pada teknologi pengkodean dan pengiriman internet *streaming audio* dan seringkali ditambah dengan internet *streaming video* melalui situs web dari stasiun radio tersebut. Salah satunya Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Wibawa Mukti 102,4 FM.

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Wibawa Mukti merupakan radio yang dikelola oleh pemerintah daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 2 Tahun 2015. Radio Wibawa Mukti berada di bawah Dinas Komunikasi, Informasi dan Badan Pusat Statistik (Diskominfosantik) Kabupaten Bekasi untuk bekerja sama membangun warganya dalam aktif menyimak informasi terbaru. Hanya saja di era saat ini tidak banyak yang memperoleh informasi dari radio melainkan lebih sering melihat portal berita berbasis audio visual seperti *youtube* dan *instagram*. Radio yang berdiri tahun 2014 ini juga tidak kalah saing dalam menyajikan program yang berisikan informasi beragam seperti informasi lokal seputar Kabupaten Bekasi hingga nasional melalui *streaming youtube* dan *website* Radio Wibawa Mukti.

Program merupakan susunan acara yang terbagi ke dalam waktu tertentu. Menurut Priatna (2016:45) waktu siaran terbagi menjadi empat yaitu pagi, siang, petang dan malam hari. Pembagian program sesuai waktu siaran bertujuan agar pendengar yang belum mendengarkan radio di pagi hari bisa mendengarkannya di lain waktu. Agar dapat menarik perhatian pendengar, sebuah radio yang baik menyajikan beberapa elemen pendukung pada program siarannya. Elemen pendukung yang paling memberikan kesan hidup terhadap sebuah radio yaitu musik.

Musik tidak hanya memberikan hiburan semata terhadap para pendengarnya. Musik juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral, kritik terhadap pemerintah, mengungkapkan perasaan, dan mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu baik yang positif maupun negatif (Roffiq *et al* 2017:35). Sebuah musik yang diputarkan tidak berjalan begitu saja tanpa ada yang bertanggung jawab mengaturnya. Seorang *Music Director* (MD) atau orang yang mengontrol berjalannya *playlist* lagu memegang peran penting dalam pembagian lagu, pengawasan lagu saat diputar hingga menjaga relasi dengan pihak label perusahaan lagu. Hal ini diperlukan agar hubungan komunikasi yang baik terus terjalin. Tidak hanya sebatas menjadi bintang tamu atau *client* yang datang namun hubungan jangka panjang juga dapat membentuk sebuah kesepakatan menuju kerjasama baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana peran *music director* di LPPL Radio Wibawa Mukti?
- 2) Bagaimana proses memasukkan lagu pada tiap program di LPPL Radio Wibawa Mukti?

## Tujuan

- 1) Menjelaskan peran *music director* di LPPL Radio Wibawa Mukti
- 2) Menjabarkan proses memasukkan lagu pada tiap program di LPPL Radio Wibawa Mukti

## METODE

### Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengambilan data ini dilakukan saat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Wibawa Mukti. Radio ini beralamat di Gedung Dinas Komunikasi Informasi dan Badan Pusat Statistik (Diskominfoantik) Kabupaten Bekasi Lantai 1, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat, Bekasi.

Waktu pengambilan data dilakukan selama dua bulan terhitung mulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020. Waktu pelaksanaan pada jam kerja dari pukul 08.00 – 16.00 WIB.

### Alat dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk menjawab permasalahan yang ada, sedangkan instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan langsung saat pelaksanaan PKL. Data tersebut berupa susunan organisasi kepengurusan radio dan informasi mengenai peran *music director* dengan pembimbing lapangan serta anggota yang lain.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data-data yang didapatkan dari berbagai referensi buku yang terkait dengan materi.

Instrumen adalah alat pendukung yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pertanyaan tak terstruktur pada saat melakukan diskusi dengan beberapa anggota.